

PELATIHAN MOTIVASI PADA SISWA SMK TUNAS MUDA BERKARYA BATU AJI BATAM

Tiurniari Purba

Program Studi Manajemen
Universitas Putera Batam
Email: tiurniari@gmail.com

Abstract

The progress of a nation can be seen from the growth and development of the education of its people. This shows that education is the basic key of a country. Education is often likened to a symbol of the strength, authority and greatness of a nation anywhere in the world. Education is essentially a human need, no exception. This has been explained in paragraph 4 in the Preamble to the 1945 Constitution that the purpose of the state is to participate in the intellectual life of the nation. Then in Article 31 of the 1945 Constitution it is also stated that every citizen has the right to education and teaching. Concrete efforts that need to be encouraged are developing and improving Human Resources (HR) through educational development. Tri Dharma of Higher Education as a guide for lecturers in carrying out their duties as an educator. One of the contents of the tri dharma of higher education is community service as a vehicle for socialization between lecturers and the community. Therefore, as a form of lecturer service to the community, PKM is carried out at SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam. The form of this PKM is to hold training with the title "Motivation Training". The servant was interested in taking the title because the results of the interview with the principal said that students' learning motivation was at a low level, especially when they were in class III of SMK, they were at the peak of boredom. For this reason, this motivational training method tends to introduce each student's learning style through a semi-game questionnaire. The responses of the students were very optimistic and enthusiastic.

Keywords: Training, Motivation

Abstrak

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pertumbuhan dan pengembangan pendidikan masyarakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kunci dasar dari suatu negara. Pendidikan sering diibaratkan sebagai lambang kekuatan, kewibawaan dan kebesaran dari suatu bangsa dimanapun di dunia ini. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kebutuhan asasi manusia, tidak terkecuali. Hal ini sudah dijelaskan dalam pada alenia 4 dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa tujuan negara ialah adalah ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian dalam Pasal 31 UUD 1945 ini juga disebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Upaya konkrit yang perlu dipacu adalah mengembangkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembangunan pendidikan. Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Salah satu isi tri dharma perguruan tinggi adalah Pengabdian masyarakat sebagai wahana sosialisasi antara dosen dengan masyarakat. Oleh karena itu sebagai bentuk pengabdian dosen kepada masyarakat, PKM dilaksanakan di SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam. Bentuk PKM ini adalah dengan mengadakan pelatihan dengan judul "Pelatihan Motivasi". Pengabdian tertarik mengambil judul tersebut dikarenakan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk level rendah apalagi mereka duduk di kelas III SMK, sedang berada dalam puncak rasa bosan. Untuk itu metode pelatihan tentang motivasi ini cenderung pada pengenalan akan gaya belajar masing-masing siswa melalui angket semi *game*. Respon siswa-siswa sangat optimis dan bersemangat.

Kata Kunci: Pelatihan, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Putra Batam, yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, Dosen diharapkan dapat dan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga Dosen

dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 dinyatakan, Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan sistem pendidikan nasional, maka tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan secara profesional merencanakan dan melaksanakan proses belajar dan mengajar dengan melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada perguruan tinggi agar lulusan perguruan tinggi dapat memperoleh pekerjaan di berbagai sektor lapangan pekerjaan.

Apalagi dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dimana para pelaku usaha dan tenaga kerja dari berbagai negara Asean akan bersaing dalam dunia usaha, sehingga dapat mengikuti perkembangan globalisasi. Pendidikan adalah kekuatan masa depan, karena merupakan alat perubahan yang sangat ampuh. Salah satu masalah terbesar yang kita hadapi adalah bagaimana menyesuaikan cara berpikir kita untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, cepat dan berubah dan sulit diramalkan.

Tuntutan pengelolaan pendidikan tinggi supaya lebih efisien dan efektif juga disebabkan karena perubahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Krisis ekonomi, otonomi daerah, penyetaraan pendidikan, gejala semakin meningkatnya jumlah rakyat miskin sehingga tidak dapat membiayai pendidikannya, semuanya merupakan tekanan untuk melihat kembali pola-pola pembiayaan Pendidikan (Dewantari, 2012). Bagaimanapun pola yang akan dirumuskan, misalnya pola yang sesuai dengan Undang-Undang Desentralisasi dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, yang pasti ialah kita memerlukan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang baik.

Menyadari kelemahan dan kekuatan teori-teori manajemen modern yang diterapkan di dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi menunjukkan kepada kita perlunya suatu lembaga pendidikan tinggi yang otonom. Tanpa otonomi, lembaga pendidikan tinggi dapat mengadakan inovasi karena terbatas kepada praktek-praktek. Namun demikian, berbagai kegagalan menunjukkan bahwa teori-teori manajemen yang diterapkan di lingkungan pendidikan tinggi bahkan juga di dunia bisnis mengandung banyak kelemahan.

Penyelenggaraan pendidikan harus mengikutsertakan masyarakat, oleh sebab masyarakatlah yang menjadi *stake holders* yang pertama dan utama dari proses pendidikan tersebut. hal ini berarti proses pendidikan, tujuan pendidikan, dan sarana pendidikan, termasuk pula mutu pendidikan adalah merupakan tanggungjawab masyarakat setempat. Tidak mengherankan apabila dewasa ini suatu gerakan *community-based education* merupakan dasar dari pembangunan suatu masyarakat demokratis.

Pengembangan akuntabilitas horizontal pendidikan yang menumbuhkan inovasi pendidikan menuntut pula suatu lembaga yang mempunyai kesempatan untuk berinovasi. Lembaga yang demikian adalah lembaga yang otonom, dan oleh sebab itu *community-based education* harus disertai dengan *school-based management* (Ehiane, 2014). Dalam proses globalisasi yang sedang dan akan dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia yang semakin lama semakin intens, maka pertanyaan yang segera muncul, bagaimanakah mengelola sistem pendidikan nasional agar supaya dapat sejalan dengan dimanika global yang sedang akan terjadi.

Kegiatan pengabdian ini yang berjudul **“Pelatihan Motivasi Pada Siswa SMK Tunas Muda Berkarya”**. Pengabdian ini diselenggarakan oleh Dosen Universitas Putera Batam Tahun 2015. Tentunya kegiatan pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap pihak, baik civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam maupun pihak lain atas dasar kebersamaan. Dukungan moral dan materi akan sangat membantu program ini, yang dengan semangat kemanusiaan dan pengabdian masyarakat mampu menolong mereka yang membutuhkan.

Pengabdian dilaksanakan di SMK Tunas Berkarya, Komplek Perumahan BRB Tahap II Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Jumlah siswa/siswi kelas X SMK Tunas Muda Berkarya sebanyak:

50 Orang. Untuk mempermudah pencarian lokasi, maka berikut ini dilampirkan peta lokasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Pengabdian dan Gambaran Umum Objek Pengabdian, maka pengabdian mengambil beberapa rumusan masalah, diantaranya:

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain adalah:

1. Bagaimana menanamkan proses pembelajaran yang aktif, interaktif serta menarik sehingga siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam akan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran.
2. Bagaimana siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam lebih mudah dalam menerima dan mengingat materi yang diberikan oleh pengabdian, penyampaian akan lebih mudah diterima karena sudah diatur dan menggunakan slide-slide.
3. Bagaimana siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam dapat mandiri dengan pola belajar yang interkatif dan komunikatif.

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat bagi siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya ini adalah:

1. Dengan menanamkan pola belajar yang benar dan komunikatif siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji, para guru lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses belajar. Siswa akan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran dan mengimplementasinya.
2. Siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan guru.
3. Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi karena sudah diatur menggunakan slide-slide sehingga tahapan dalam pengajaran terstruktur dengan baik.
4. Membantu siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam dalam mengerjakan tugas dan fungsi profesional diluar kegiatan pengajaran seperti sertifikasi guru dan kegiatan lainnya.

2. METODE

Peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah para siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau dengan jumlah 50 orang ditambah dengan tenaga pengabdian satu orang. Kegiatan pengabdian ini tidak membutuhkan banyak peralatan dan fasilitas, peralatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah laptop serta infocus sehingga untuk mempermudah memberikan materi kepada para peserta. Pengabdian menyediakan materi yang telah di copy untuk dibagikan kepada setiap peserta (Herry, 2015).

Untuk kelancaran acara penyuluhan perlu dilakukan terhadap penyusunan terhadap acara yang dilakukan tersebut antara lain adalah: 1. Acara pembukaan (MC) 2. Sambutan dari Ketua PKM. 3. Penyampaian Materi. Dan 4. Acara Penutup oleh MC

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Dan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenfts*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Dari hasil pengolahan Analisis SWOT maka diperoleh beberapa strategi

1. Kekuatan (*Strenfts*).

- Tim pelaksana pengabdian terdiri dari tiga orang dosen manajemen yang menguasai materi manajemen motivasi pembelajaran.
- Dana pelaksanaan disponsori oleh Universitas Putera Batam.
- Mampu bekerjasama dalam tim kasrena telah mendapatkan ilmu dan pelatihan di institusi pendidikan dan dengan modal pengalaman mengajar anak kuliah.
- Keterampilan dalam berkomunikasi dan membangun toleransi yang tinggi.

2. Peluang (*opportunities*).

- Siswa SMK Tunas Muda Berkarya kurang memiliki faktor disiplin belajar yang tinggi yang dilakukan secara konsisten sehingga daya tarik masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji tidak mendapat respon tinggi.
- Komitmen sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya mendapat respon rendah dari siswa siswi sehingga peningkatkan kualitas sekolah setiap tahun mengalami penurunan, hal ini di buktikan dengan rendahnya respon siswa dalam belajar.
- Bahwa SMK Tunas Muda Berkarya mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat bersaing dengan SMK lainnya di Batam hal ini didukung oleh masyarakat sekitar yang mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya sehingga keberadaan SMK Tunas Muda Berkarya secara tidak langsung memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi tanpa harus pergi jauh.

3. Kelemahan (*weakness*).

- Keterbatasan waktu.
- Keterbatasan dana
- Keterbatasan fasilitas.

4. Ancaman (*threats*).

- Ancaman bagi SMK Tunas Muda Berkarya adalah bahwa di wilayah sekitar Sagulung dan Batu Aji dan dengan jarak yang tidak terlalu jauh sudah banyak sekolah SMA/SMA bahan di belakang SMK Tunas Muda berkarya ada sebuah sekolah yang secara fisik dan luas bangunan lebih besar di bandingkan dengan SMK Tunas Muda berkarya sehingga akan menjadikan ancaman bagi SMK Tunas Muda Berkarya apabila tidak secara kontinyu meningkatkan kualitas pendidikan dan konsisten dan komitmen dalam memberikan pembelajaran kepada muridnya.
- Tim pelaksana pengabdian harus selalu bergerak cepat karena keterbatasan kuota pelaksanaan pengabdian di sekolahan hanya berjumlah lima sekolah.

Solusi Yang Ditawarkan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah adanya upaya yang dilakukan oleh seorang tenaga pengajar (Guru) kepada para siswa/siswi di SMK Tunas Muda Berkarya, maka kami tim dosen menawarkan beberapa solusi untuk meningkatkan kualitas siswa/siswi dalah sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar yang kondusif, sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter, etika dan perilaku anak sehingga peran guru sangat dibutuhkan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif yang berdampak pada kenyamanan belajar.
2. Komitmen untuk terus mengembangkan kualitas sekolah, sehingga menciptakan suasana kebersamaan antara guru dan siswa/siswi untuk terus berusaha menjadi sekolah yang diperhitungkan dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.
3. Keterlibatan orang tua murid dalam usaha sebagai patner kerja sehingga mempunyai tanggung jawab terhadap pengawasan anaknya sehingga beban pengawasan murid bukan hanya menjadi tanggung jawab tenaga pendidik (Guru)

Metode Yang Ditawarkan

1. Melakukan pendataan peserta penyuluhan siswa/siwi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam. Semua siswa siswa diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan.
2. Peserta diberikan pelatihan dan pemaparan materi oleh narasumber selanjutnya bagi peserta diberikan kesempatan yang sama untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang belum jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyuluhan yang telah dilakukan pada siswa/siswi SMK Tunas Berkarya Batam, memberikan dampak yang positif kepada para peserta itu sendiri dan juga kepada tim dosen yang melakukan penyuluhan, atau secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan penyuluhan tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

5. Sudah ada ketertarikan dan bertambahnya sekolah binaan baru dari Universitas Putera Batam dalam hal ini adalah terciptanya daerah binaan dengan siswa/siswi SMK Tunas Berkarya Batam untuk bidang ilmu dan pengetahuan.
6. Terciptanya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam.
7. Dapat menambah wawasan tersendiri dari saya pribadi dan rekan tim dosen yang lain dalam hal pemahaman kewirausahaan dan kendala yang mereka hadapi dalam memulai sekaligus praktek dari wirausaha.

Dalam menjalani pengabdian masyarakat ada beberapa untuk menunjang suksesnya acara penyuluhan pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam, kami bersama rekan-rekan dosen lain telah melakukan beberapa hal yang secara garis besar dapat dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut:



Photo Kegiatan

Sesuai susunan acara penyuluhan pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam maka penyuluhan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun tersebut, dalam artian tidak berubah dari segi waktu dan maupun kegiatannya. Para peserta kegiatan hadir sesuai dengan waktunya, begitu juga dengan kami sebagai tim pengabdian datang tepat waktu dan pemberian materi dari masing-masing dosen juga telah sesuai dengan waktu yang tertera pada pada table susunan acara yaitu satu jam untuk masing-masing dosennya. Teknis pelaksanaan penyuluhannya pada saat rekan pengabdian memaparkan materi, para peserta penyuluhan mendengarkan cara seksama, Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan tersebut dapat pengabdian tampilkan dalam bentuk sebuah tabel kegiatan yang antara lain seperti pada table dibawah ini:



Photo Bersama Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya dapat pengabdian jelaskan juga bahwa untuk masing-masing pengabdian mempunyai materi dan topik yang berbeda antara pengabdian satu dengan yang lainnya, berikut adalah tabel untuk nama pengabdian lengkap dengan topiknya diantaranya seperti pada tabel dibawah ini.

Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya adalah:

1. Adanya minat dan peserta penyuluhan pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya cara belajar yang efektif
2. Para peserta sudah siap dengan diadakannya penyuluhan tentang kunci sukses belajar.
3. Suasana ruangan yang baik dan lebar sehingga para peserta merasa lebih nyaman dalam belajar serta tim dosen yang membantu dibelakang juga lebih leluasa beregerak selama proses penyuluhan berlangsung

Faktor Penghambat

Dari kegiatan penyuluhan yang diadakan pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam ada beberapa faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian masyarakat adalah:

1. Minimnya respon bertanya dari peserta penyuluhan dikarenakan masih pada tingkat SMK.
2. Waktu yang sangat terbatas, karena untuk pemula waktu yang disediakan harus lebih banyak lagi sehingga para peserta benar-benar bisa memahami secara baik.

4. KESIMPULAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang motivasi pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam merupakan sekolah yang tepat dikarenakan mereka adalah siswa/siswi kelas X yang akan banyak latihan dan diskusi untuk menghadapi Ujian akhir sekolah.
2. Guru-guru SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam dapat melanjutkan pembelajaran ini pada siswa/siswi tentang bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien sehingga mampu untuk menerima saran-saran perbaikan demi untuk kemajuan sekolah kedepannya.
3. Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk kedua belah pihak baik pihak sekolah maupun Universitas Putera Batam, dikarenakan kegiatan ini merupakan promosi keberadaan Universitas Putera Batam di masyarakat pada umumnya dan sekolah

sehingga masyarakat tahu tentang program-program yang ada di Universitas Putera Batam

DAFTAR PUSTAKA

Dewantari. (2012). "Pengertian Cita-cita" (online), (<http://larasdewantari.blogspot.com>, diakses 12 Mei 2016).

Ehiane, O (. 2014). Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development January 2014, Vol. 3, No.1.

Herry. (2015). Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. (online). (<http://rikoyutra.blogspot.com>, diakses tanggal 10 Mei 2017).

Niswah, Nunun. 2015. Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi dalam Pendidikan. (online). (<http://tugasniswah.blogspot.com>, diakses 12 desember 2015).